

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung, Jalan Jend. Gatot Soebroto No. 44A Pahoman Bandar Lampung 35213. Penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai dengan September 2014

B. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:147) menyatakan bahwa:

“Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Menurut Sugiyono(2010:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *sample* filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik.

Metode tersebut digunakan karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Mengacu pada definisi tersebut, maka yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah pengaruh pelatihan, motivasi kerja serta kinerja pegawai. Subjek penelitian adalah Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 44A Bandar Lampung.

C. Definisi Konseptual

1. Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan seseorang pegawai dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam menjalankan suatu pekerjaan.

2. Motivasi Kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja
3. Kinerja Pegawai adalah Hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

D. Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut dioperasionalkan dengan cara mengubah menjadi variabel atau suatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah variabel kinerja pegawai (Y). Variabel kinerja pegawai diukur dengan indikator kemampuan, keterampilan, kepemimpinan, efisiensi, efektivitas, ketepatan kerja, dan hasil kerja.
2. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pelatihan (X_1). Variabel pelatihan diukur dengan indikator materi yang diajarkan, metode latihan, kemampuan instruktur, kemampuan peserta dan evaluasi hasil pelatihan. dan motivasi kerja (X_2). Variabel motivasi diukur dengan indikator; Ambisi meraih jabatan, Ingin dihormati, Senang bekerjasama, Senang berorganisasi, Keinginan untuk maju, dan Keinginan untuk berprestasi yang terbaik.

Penyusunan instrumen penelitian dari tiap-tiap variabel bebas dan terikat dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pelatihan (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktik Pelatihan ▪ Kemampuan Menguasai Terapan ▪ Metode Latihan ▪ Sarana Prasarana ▪ Evaluasi hasil pelatihan 	1,2,3 4,5 6,7,8 9,10 11,12
2.	Motivasi Kerja (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ambisi meraih jabatan ▪ Ingin dihormati. ▪ Senang bekerjasama ▪ Senang berorganisasi. ▪ Keinginan untuk maju ▪ Keinginan untuk berprestasi yang terbaik. 	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12
3.	Kinerja Pegawai (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan ▪ Keterampilan ▪ Kepemimpinan. ▪ Efisiensi ▪ Efektivitas ▪ Ketepatan kerja ▪ Hasil kerja 	1 2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12

Pengukuran variabel penelitian menggunakan skala Likert kriteria masing-masing variabel pada analisis tabel mengacu pada interval skor normatif atau harapan dengan rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{A}$$

I = interval skor
 NT = Nilai total skor tertinggi harapan
 NR = Nilai total skor terendah harapan
 A = Alternatif jawaban

Dari analisis interval tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kriteria
0 – 20	= Buruk
21 – 40	= Kurang baik

41 – 60	= Sedang
61 – 80	= Baik
81 – 100	= Sangat baik

E. Populasi

Populasi adalah semua individu untuk kenyataan yang diperoleh dari sampel untuk digeneralisasikan (Hadi, 1990:70) dari pengertian di atas maka penetapan populasi akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung sebanyak 115 orang.

F. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian yaitu seluruh pegawai yang telah mengikuti pelatihan struktural maupun fungsional baik pria dan wanita yang berjumlah 75 orang yang juga merupakan populasi dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini tidak seluruhnya dijadikan sampel dalam penelitian. Data mengenai populasi dalam sampel dari pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung

G. Jenis Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa pernyataan responden dan pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisisioner
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan teknik *brain storming*, wawancara dan diskusi dengan pihak responden. Selanjutnya diadakan penyebaran kuesioner dengan dipandu pada saat pengisiannya, sehingga diperoleh penilaian dari responden terhadap variabel pelatihan, motivasi kerja dan kinerja pegawai.

b. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari pihak lain atau dari laporan-laporan dan penelitian yang telah ada, dan yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

1. Penelitian Lapangan (*Field Reseach*)

Penelitian lapangan dilakukan agar tujuan yang ingin dicapai dapat lebih objektif. Adapun cara yang dilakukan adalah melalui angket/kuesioner yakni melalui sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden yaitu pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 36 pernyataan dengan lima alternatif pernyataan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari literatur, buku-buku maupun laporan-laporan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini di antaranya adalah pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Lampung,

buku-buku manajemen, buku-buku statistik, dan laporan-laporan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung.

I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Data yang terkumpul selanjutnya disusun. *Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kebenaran dan jumlah kuesioner dari hasil jawaban responden yang terdiri dari 36 pertanyaan dan sebanyak 75 eksemplar yang telah dijawab oleh 75 responden.

- 2. Tabulating adalah* pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan analisa data yaitu memberi skor 5-1. Selanjutnya data dimasukkan ke komputer dan dianalisa secara statistik.

J. Persyaratan Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik yaitu uji normalitas data populasi (Umar, 2008: 22). Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogronov_Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk* menghasilkan besaran 0.000

atau jauh lebih kecil dari taraf kepercayaan (*Significance Level*), jika ditemukan besaran 0.000 atau jauh lebih kecil dari taraf kepercayaan yang ditentukan, misalnya 0.05, maka besaran ini menunjukkan bahwa data sampel berdistribusi normal. (Amir, 2006:22).

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen ataukah tidak (Sudarmanto, 2005:114). Besaran signifikansi jika lebih besar dari kriteria yang ditetapkan ($Sig. > 0.05$), maka hal ini memberikan arti bahwa variansi tersebut berasal dari populasi yang sama.

Uji homogenitas ini menggunakan fungsi *Explore* pada *Test of Homogeneity of Variance* yang terdapat pada program SPSS. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data populasi bervariasi homogen

Ha : Data Populasi tidak bervariasi homogen.

Untuk menyatakan apakah data berasal dari populasi yang bervariasi homogen, ada dua alternatif ukuran yang dapat digunakan untuk menerima atau menolak Ho, yaitu:

a. Menggunakan nilai signifikansi

Tingkat alpha harus ditetapkan sebelumnya, misalnya $\alpha = 0.05$.

Kriteria yang digunakan yaitu:

Ho. Diterima apabila nilai *Significancy* $>$ dari tingkat alpha yang ditetapkan.

Ho. Ditolak apabila nilai *Significancy* $<$ dari tingkat alpha yang ditetapkan.

Apabila nilai *Significancy* (p vvaalue) $>$ alpha yang ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang bervarian homogin.

b. Menggunakan nilai koefisien F *Levene*.

Apabila ukuran ini digunakan maka nilai koefisien F *Levene* tersebut harus dibandingkan dengan nilai kritis F pada tabel.. kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

Ho : Ditolak bila harga koefisien F *Levene* $>$ nilai kritis F pada tabel df1 dan df2.

Ho : Diterima bila harga koefisien F *Levene* \leq nilai kritis F pada tabel df1 dan df2 yang sesuai (Sudarmanto, 2005:123).

3. Uji Linieritas

Uji linieritas garis regresi ini digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan. Banyak model regresi yang dapat dipilih, antara lain model linier, model kuadratik, model kubik, dan lain-lain. Jika yang akan dipilih adalah model regresi linier, maka lebih dahulu perlu dilakukan uji linieritas garis regresinya. Uji asumsi linieritas garis regresi ini berkaitan dengan suatu pembuktian apakah model garis regresi yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaannya ataukah tidak (Sudarmanto, 2005: 125).

Sebagaimana pengujian-pengujian sebelumnya, untuk melakukan uji linieritas garis regresi juga diperlukan hipotesis. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_1 : Model regresi berbentuk non-linier

Untuk menyatakan apakah garis regresi tersebut linier atau tidak linier, menerima atau menolak H_0 , menurut Sudarmanto (2005: 135), ada dua alternatif ukuran yang dapat digunakan. Kedua ukuran tersebut dapat diperjelas sebagai berikut:

- Menggunakan harga koefisien signifikansi. Apabila nilai signifikansi yang digunakan untuk menolak atau menerima H_0 , maka nilai koefisien signifikansi tersebut harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang dipilih oleh peneliti (5% atau 1%).
- Simpulan yang harus diambil, yaitu H_0 akan diterima jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linierity* > dari alpha yang ditetapkan (misal, 5%) dan sebaliknya, H_0 akan ditolak jika mempunyai nilai yang lainnya. *Deviation from Linierity* ini diperoleh dari Tabel ANOVA dengan menggunakan program SPSS.
- Menggunakan harga koefisien F. Yang dimaksud dengan koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *Deviation from Linierity* atau harga F tuna cocok (Sudjana, 1983, dalam Sudarmanto, 2005: 135) yang tercantum dalam ANOVA Tabel dari *output* yang dihasilkan oleh program SPSS.

Apabila menggunakan koefisien F DFL (*Deviation from Linierity*) atau F tuna cocok,, maka harus dibandingkan dengan harga koefisien F tabel untuk dk pembilang dan dk penyebut bersesuaian dengan aalpha yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria yang digunakan, yaitu terima Ho, jika Koefisien F hitung \leq F tabel dan tolak Ho,, jika F hitung memiliki harga lainnya.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Pengukuran validitas butir soal menggunakan korelasi *product moment* (r) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(n\sum xy - (\sum x \sum y))}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi
 x = jumlah nilai X_1, X_2, X_3, X_4
 y = jumlah total nilai
 n = jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui validitas butir soal, nilai r hasil analisis di bandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan adalah valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik (*Cronbach Alpha* α). Adapun rumus koofisien reliabilitas menurut *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= koefisien reliabilitas tes yang dicari
$\sum S_t^2$	= jumlah varians skor tiap-tiap butir soal
S_t^2	= varian skor total
n	= banyaknya butir soal

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel pelatihan dan motivasi pegawai terhadap kinerja pegawai di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung, peneliti menggunakan model analisis regresi, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Kinerja
X_1	= Pelatihan
X_2	= Motivasi pegawai
b_i	= Parameter yang akan diukur
e	= Kesalahan pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t-test digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

- $H_0 : b_i = 0$: tidak ada pengaruh
- $H_1 : b_i \neq 0$: ada pengaruh

Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen dilakukan melihat nilai probabilitas (nilai Sig.) dari t rasio masing-masing variabel bebas pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Kesimpulan diterima atau ditolaknya H_0 dan H_1 sebagai pembuktian adalah:

- Jika probabilitas lebih kecil daripada α maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang memiliki arti bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika probabilitas lebih besar daripada α maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang memiliki arti bahwa variabel independen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F-test digunakan untuk menguji *goodness of fit test* yang menunjukkan variasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$: tidak ada pengaruh
- $H_1 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$: ada pengaruh

Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas (nilai Sig.) dari F rasio seluruh variabel bebas pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Kesimpulan diterima atau ditolaknya H_0 dan H_1 sebagai pembuktian adalah:

- Jika probabilitas lebih kecil daripada α maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang memiliki arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika probabilitas lebih besar daripada α maka H_1 ditolak dan H_0

diterima yang memiliki arti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji R^2

Uji Koefisien Determinasi ditujukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen (pelatihan dan motivasi kerja) mampu menjelaskan variabel dependen (kinerja pegawai) yang dilihat melalui *adjusted R square*, uji R^2 ini digunakan karena variabel independennya lebih dari dua variabel.